



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 01 Desember 2016

Halaman: 13

Dari Jl Colombo Wajib Belok Kiri

• Uji Coba Searah Jalan Terban

YOGYA, TRIBUN - Padatnya lalu lintas di Jalan Terban membuat Dinas Perhubungan (Dishub) DIY menerapkan manajemen dan rekayasa lalu

lintas. Ke depan, Jalan Terban akan dibuat searah dari timur ke barat.

• ke halaman 14



MACET BUNDERAN UGM - Kemacetan tak terelakan saat uji coba penutupan Bunderan UGM oleh Dishub DIY, Rabu (30/11).

Dari Jl Colombo Wajib Belok Kiri

• Sambungan Hal 13

Pada Rabu (30/11) Dishub DIY menutup jalur Bunderan Kampus UGM arah timur (Jalan Colombo) menuju arah barat (Jalan Terban). Masyarakat yang berasal dari arah Jalan Colombo hendak menuju Jalan Terban harus belok kiri terlebih dahulu menuju Jalan Cik Di Tiro dan memutar arah di kawasan Kotabaru.

Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas Dishub DIY, Bagas Senoadjite mengatakan, rekayasa dilakukan untuk mengurangi kemacetan yang sering terjadi di jalan Terban. Kepadatan di Jalan Terban berimbas pada jalan lain di sekitarnya.

Ia menjelaskan, untuk simpang (Mirota Kampus) siklus kendaraan sudah optimal, namun beban kendaraan terlalu berat di Jalan Terban dan sudah tak bisa ditambah lagi. Antrean kendaraan panjang tak terelakkan sehingga kendaraan harus dikurangi.

"Kepadatan di Jalan Terban itu berimbas penumpukan kendaraan di wilayah Bunderan UGM dan jalan di sekitarnya, jadi kita uji coba uraikan kendaraan hingga

Kotabaru," ujar Bagas pada Rabu (30/11).

Bagas menjelaskan, rekayasa lalu lintas ini merupakan hasil rapat dari forum LLAJ DIY. Uji coba akan dilaksanakan selama satu minggu. Walau berakibat antrean panjang di sepanjang Jalan Cik di Tiro, hal ini dilakukan untuk informasi sekaligus mengubah pola pikir masyarakat.

"Pola pikir masyarakat kan belum terbentuk, melalui penutupan yang berimbas macet ini masyarakat bisa mengubah pola jalan yang akan diambil. Harap maklum, ini masih sosialisasi dan uji coba," ungkapnya.

Pengubahan jalur ini merupakan jangka pendek. Setelah satu minggu pelaksanaan dilakukan evaluasi untuk memutuskan apakah menjalankan rencana jangka panjang.

Jangka panjangnya, Jalan Terban akan dijadikan jalur searah dari timur ke barat. Namun hal itu hanya berlaku bagi kendaraan pribadi, sedang angkutan umum masih boleh melintas dari arah barat menuju timur.

Parkir sembarangan

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho berharap ketika arus lalu lintas dari arah timur ke arah barat di seputar Bunderan UGM di-

tutup, masyarakat tak memarkirkan kendaraannya di marka garis kuning berbuku yang berada di Jalan Cik Di Tiro.

Selama ini, berdasar pantauan Dishub ketika tidak ada petugas yang berjaga, masih terdapat kendaraan yang terparkir, mulai dari becak hingga kendaraan roda empat. Padahal kendaraan dilarang parkir di sana untuk mengurangi kemacetan di ruas Jalan Cik Di Tiro.

Terkait pemberlakuan jalan searah di Jalan Terban yang pernah digaungkan Dishub, dia menyebut masih menunggu kesepakatan dari Forum Lalu Lintas DIY. Menengok Jalan Terban bersinggungan langsung dengan Kabupaten Sleman, dan berdampak ke lalu lintas sekitar.

Misalnya pengendara kendaraan bermotor dari Jalan Persatuan dan Jalan Prof Dr Sardjito yang tak bisa melewati Jalan Terban. Otomatis untuk menuju arah bunderan UGM, pengendara kendaraan bermotor harus melewati jalur lingkaran utara atau Jalan Jenderal Sudirman.

"Maka sementara yang diberlakukan uji coba dengan menutup akses jalan dari arah timur ke barat di seputar Bunderan UGM," tutur Wirawan. (gil/mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005